





# **LAMPIRAN A**

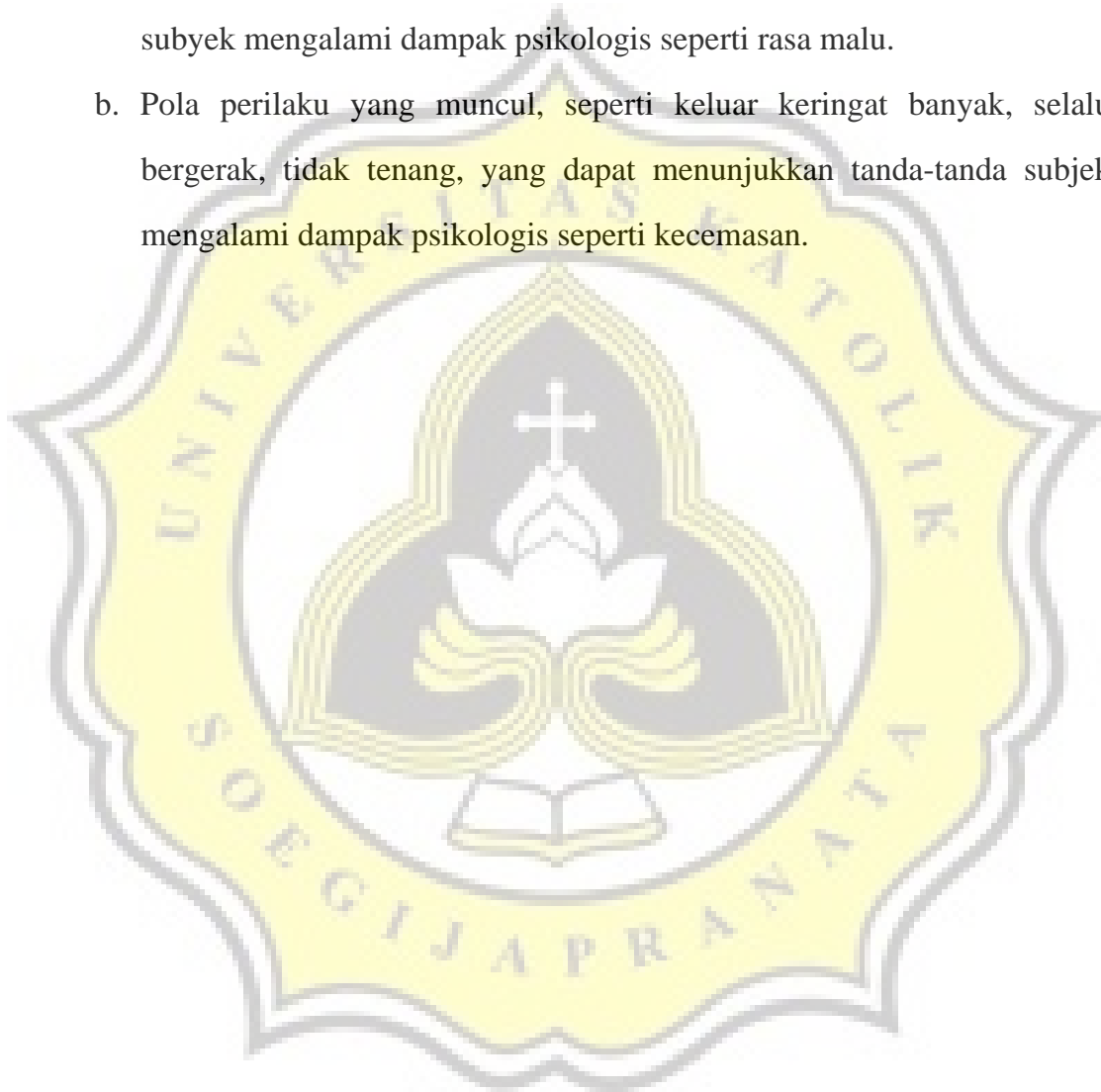
## **Pedoman Observasi**

**Hal-hal yang ingin diamati oleh peneliti, meliputi :**

b. Kesan umum

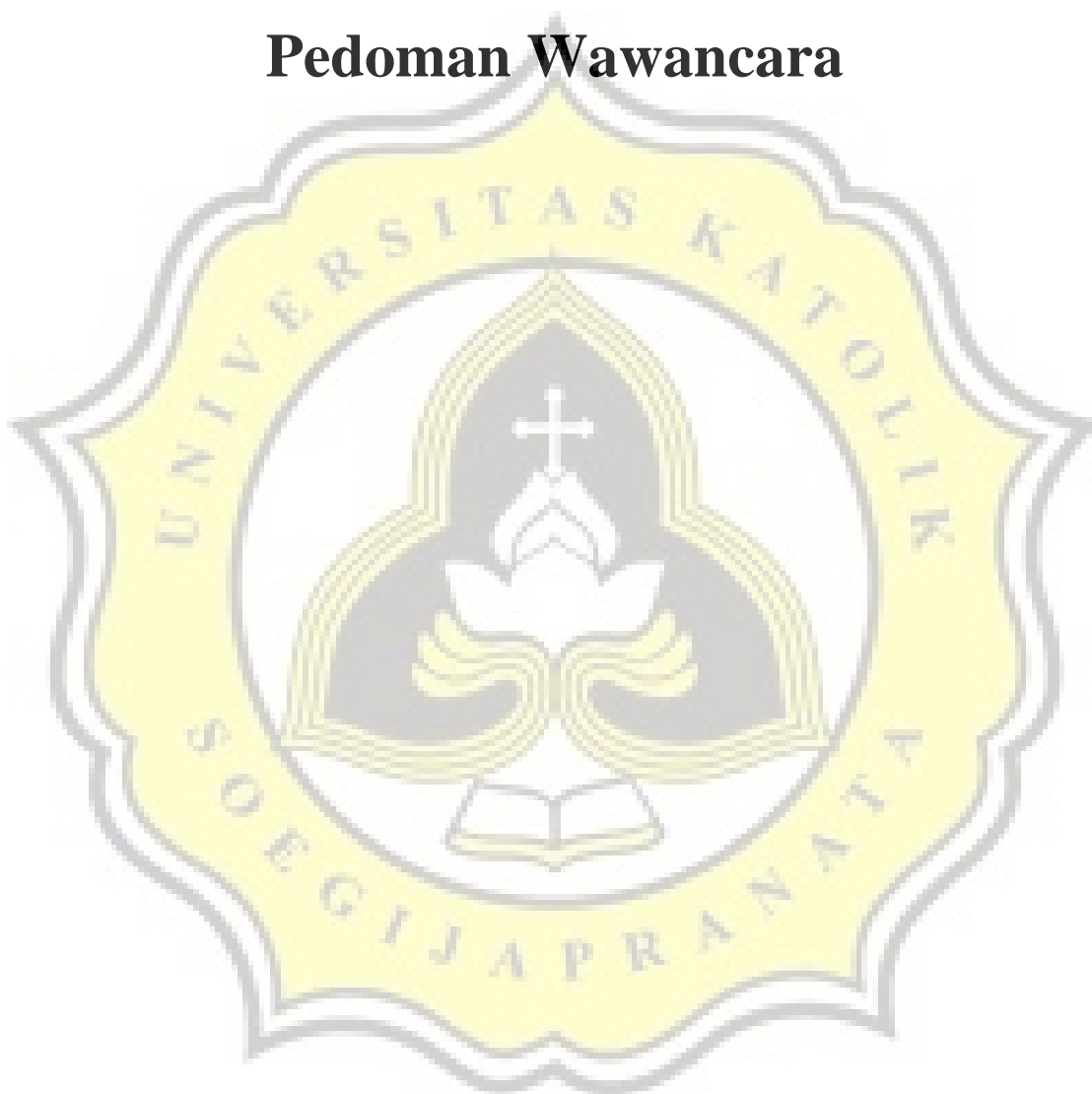
seperti kondisi fisik subjek, bagaimana perawakan tubuh subjek, cara berpakaian, cara berpenampilan, yang dapat menunjukkan tanda-tanda subyek mengalami dampak psikologis seperti rasa malu.

b. Pola perilaku yang muncul, seperti keluar keringat banyak, selalu bergerak, tidak tenang, yang dapat menunjukkan tanda-tanda subjek mengalami dampak psikologis seperti kecemasan.



## **LAMPIRAN B**

### **Pedoman Wawancara**



**Hal-hal yang ingin diungkap dalam wawancara adalah**

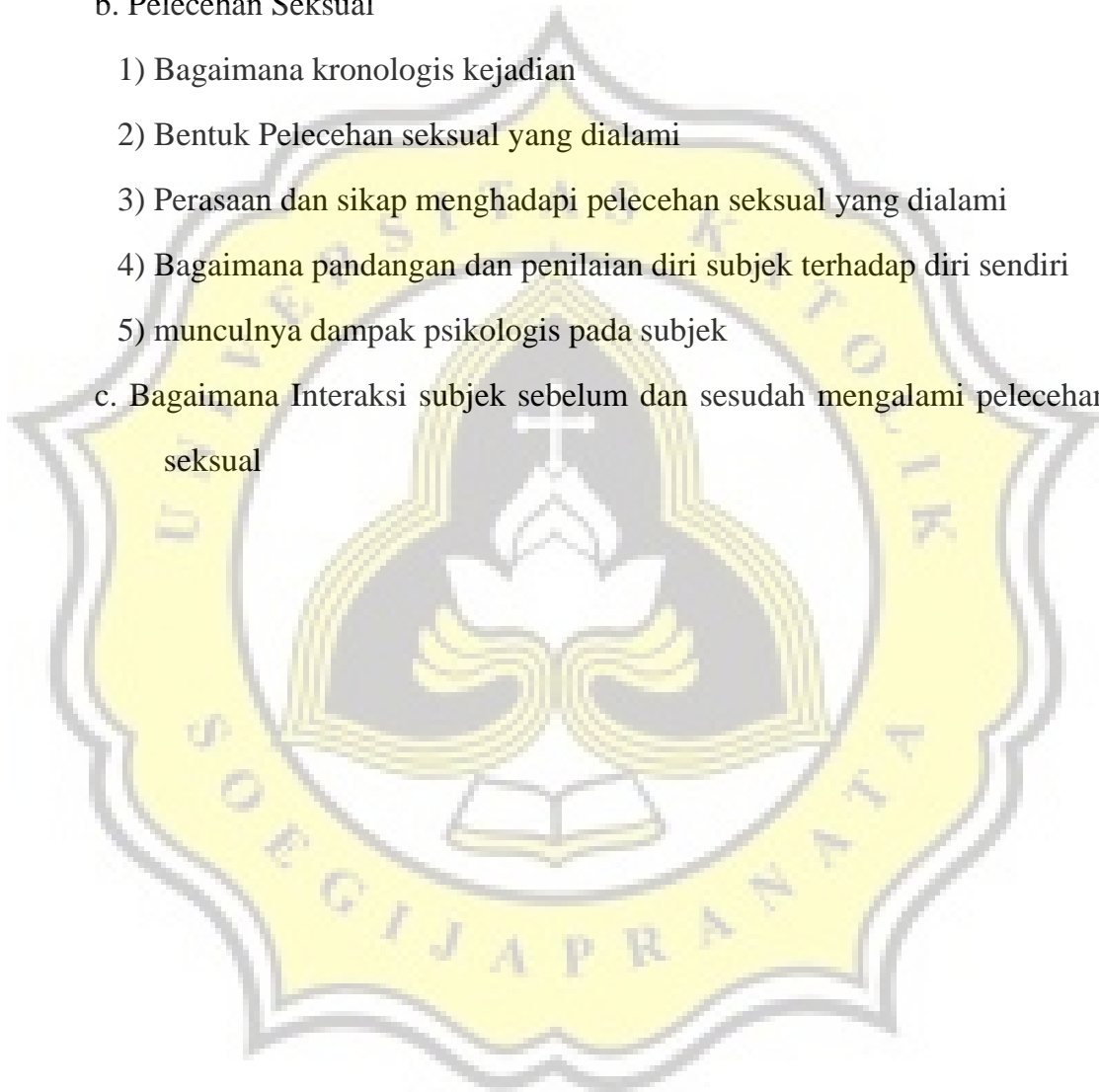
a. Latar belakang Subjek penelitian

- 3) Identitas subyek
- 4) Hubungan subjek dengan anggota keluarga

b. Pelecehan Seksual

- 1) Bagaimana kronologis kejadian
- 2) Bentuk Pelecehan seksual yang dialami
- 3) Perasaan dan sikap menghadapi pelecehan seksual yang dialami
- 4) Bagaimana pandangan dan penilaian diri subjek terhadap diri sendiri
- 5) munculnya dampak psikologis pada subjek

c. Bagaimana Interaksi subjek sebelum dan sesudah mengalami pelecehan seksual



**Daftar Pertanyaan :****a. Latar belakang Subjek penelitian****1. Identitas subyek**

- a) Nama Kamu siapa?
- b) Umur kamu berapa?
- c) Alamat kamu dimana?
- d) Saat ini tinggal dimana?
- e) Apa saja Kegiatan kamu sekarang?

**5) Hubungan subjek dengan anggota keluarga**

- a) Kamu anak beberapa dari berapa bersaudara?
- b) Dalam keluarga, kamu lebih dekat dengan siapa?

**b. Pelecehan Seksual****1) Bagaimana kronologis kejadian**

- a) Apakah kamu memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah kamu alami dan tidak bisa di lupakan?
- b) Bisa tolong diceritakan bagaimana awal kejadian pelecehan yang menimpamu?

**2) Bentuk Pelecehan seksual yang dialami****3) Perasaan dan sikap menghadapi pelecehan seksual yang dialami**

- a) Apa yang kamu rasakan saat mengalami kejadian itu
- b) Apa yang kemudian kamu lakukan saat mengalami pelecehan tersebut?

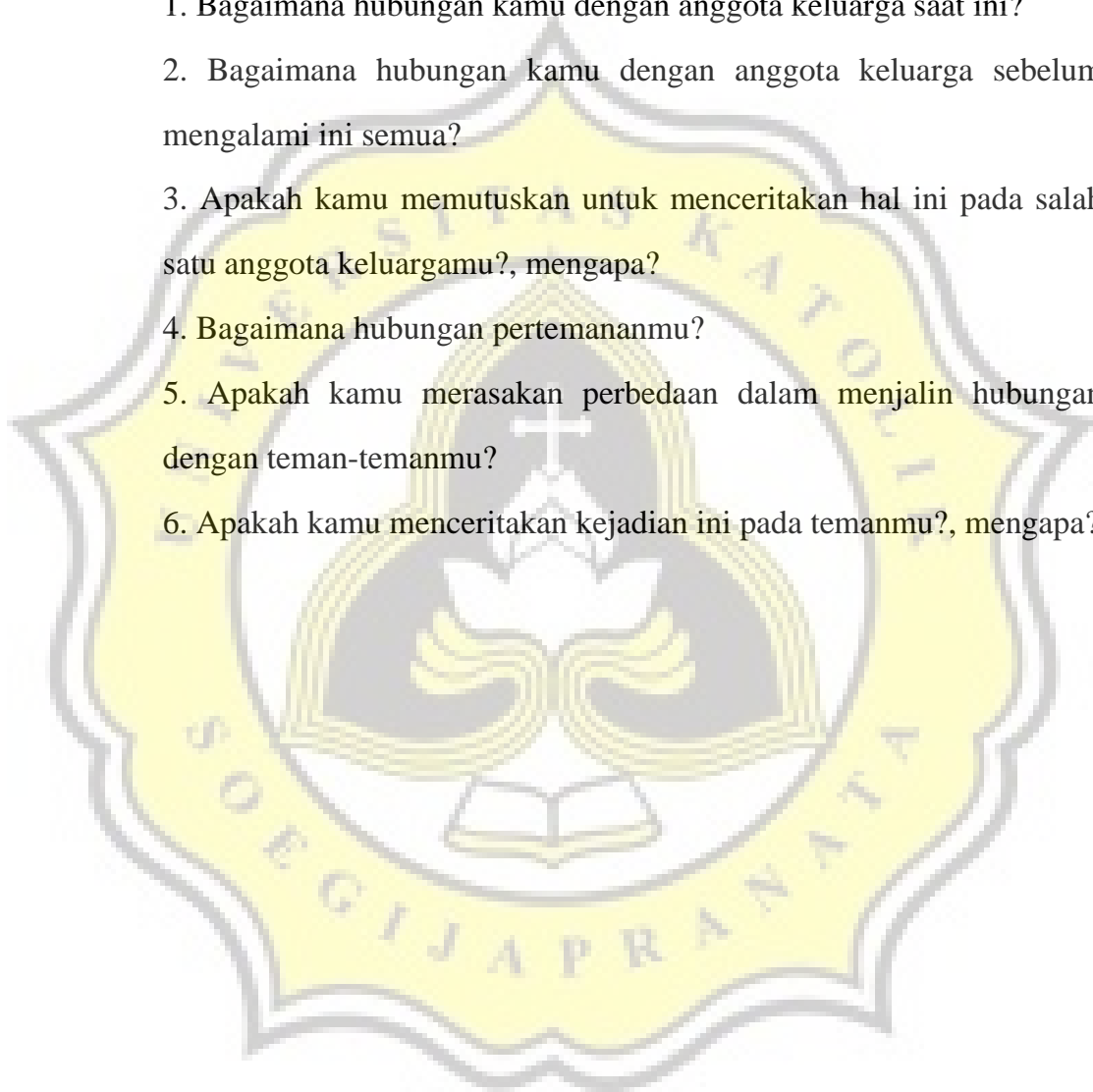
**4) Bagaimana pandangan dan penilaian diri subjek terhadap diri sendiri**

- a) setelah kejadian tersebut, bagaimana penilaian dan pandanganmu tentang dirimu sendiri?

5) munculnya dampak psikologis pada subjek

c. Bagaimana Interaksi subjek sebelum dan sesudah mengalami pelecehan seksual

1. Bagaimana hubungan kamu dengan anggota keluarga saat ini?
2. Bagaimana hubungan kamu dengan anggota keluarga sebelum mengalami ini semua?
3. Apakah kamu memutuskan untuk menceritakan hal ini pada salah satu anggota keluargamu?, mengapa?
4. Bagaimana hubungan pertemananmu?
5. Apakah kamu merasakan perbedaan dalam menjalin hubungan dengan teman-temanmu?
6. Apakah kamu menceritakan kejadian ini pada temanmu?, mengapa?





## **LAMPIRAN C**

### **TES GRAFIS**



## Hasil Tes Grafis

### Identitas Subjek I

Nama : N H  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 24 th  
 Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

### I. The Tree Test

No		Deskripsi	Interpretasi
A	<b>KESAN UMUM</b>	Pohon dengan buah, daun berguguran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya traumatis</li> <li>- Kehilangan sesuatu</li> <li>- Sifat putus asa dan depresif</li> <li>- Perasaan mudah - tersinggung</li> <li>- Kurang tabah</li> <li>- Kurang tekun</li> <li>- Melepaskan suatu tujuan</li> </ul>
		Pohon yang dikelilingi rumput	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang percaya diri</li> <li>- Rasa tergantung</li> <li>- Kurang diakui lingkungan</li> </ul>
B	<b>LOKASI GAMBAR</b>	Cenderung ke kiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecenderungan impulsif yang berhubungan dengan kepuasan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cenderung Introvert/ orientasi pada diri</li> <li>- Cenderung berorientasi ke masa lampau</li> <li>- Senang menimbang diri</li> <li>- Sukar dipengaruhi</li> </ul>
<b>C</b>	<b>KUALITAS GAMBAR</b>	Adanya <i>shading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya <i>anxiety neurotic</i></li> <li>- Perasaan lebih menonjol daripada rasio</li> <li>- Adanya Agresi yang ditelan</li> <li>- Pengelolaan rasio kurang</li> </ul>
<b>D</b>	<b>Bagian-bagian pohon</b>		
	1. Mahkota	Berombak seperti awan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- cenderung menutup diri</li> <li>- memiliki suasana hati yang hidup</li> <li>- lemah</li> <li>- Mudah bergaul</li> <li>- Menyenangkan</li> </ul>
	2. Cabang	Cabang pohon seperti pohon mati atau patah-patah	Pengalaman <i>traumatic</i> yang berhubungan dengan kehilangan

			kepuasan.
	3. Batang secara <i>countour</i> / permukaan	Shadow ke kiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mudah melamun</li> <li>- cenderung introvert</li> <li>- ingin mengeluarkan perasaan</li> </ul>
	4. Stam basis	Stam basis kiri dan kanan sama lebar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tandensi hambatan dalam hal belajar/ kesukaran belajar</li> <li>- Sukar dapat dimengerti</li> <li>- Lamban tapi pasti</li> <li>- Kemungkinan hambatan dalam perkembangan</li> </ul>

### KESIMPULAN I

1. Adanya traumatis
2. Cenderung menutup diri (*Introvert*)
3. Sifat putus asa dan depresif

### *II. The Draw A Person*

No.		Deskripsi	Interpretasi
A.	Kesan Umum		
	1. Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar Orang muda</li> <li>- Gambar Orang aktif</li> <li>- Gambar orang sederhana</li> <li>- Gambar Orang formal</li> </ul>	

		- Tampak sedih	
	<b>2. Lokasi Gambar</b>	- Di kiri bawah	- kedalam, orientasi masa lalu -depresif
	<b>3. Ukuran Gambar</b>	- Gambar tidak lengkap	- Depresif -Tertekan secara Neurotis
		- Cenderung ke kiri	- Di kuasai emosi, menekankan masa lalu - <i>Self oriented</i> , <i>Introvert</i> - Dikendalikan uncensiousnes
		- garis yang tipis	Ada hambatan dalam berhubungan dengan lingkungan
<b>B.</b>	<b>Bagian-bagian</b>		
	<b>1. Kepala</b>	Tidak lengkap (tidak ada telinga)	Tendensi adanya hambatan dalam hubungan sosial
	<b>2. Rambut</b>	Rambut pada wanita yang tidak ada pada pria (rambut auri)	Regresi
	<b>3. Alis</b>	Teratur	Menghina, kesopanan
	<b>4. Mata</b>	Mata terlalu kecil	- Ingin mencampakkan dunia luar (acuh tak acuh) - Memperhatikan diri sendiri
	<b>5. Mulut</b>	Mulut sangat kecil	- menentang <i>oral</i>

			<i>dependency</i> - <i>Independent</i>
	<b>6. Leher</b>	Ditutupi kerah baju	Melakukan control intelektual terhadap impuls-impuls dorongan
	<b>7. Bahu</b>	Persegi	- Kaku dan bermusuhan - <i>Defensive</i> terhadap permusuhan
	<b>8. Tubuh</b>	Tubuh yang panjang dan kecil	Karakteristik <i>schizoid</i>
	<b>9. Lengan</b>	Lengan nampak terulur	Butuh dorongan emosional
	<b>10. Tangan</b>	Di gambar terakhir	Kesulitan dan ketidaksediaan dalam kontak sosial
	<b>11. Leg/ paha</b>	yang dicorat coret	- <i>Rigid</i> , penolakan terhadap seksualitas -Menolak pendekatan
	<b>12. kaki</b>	Kaki yang digambar mengangkat tumit/ berjingkat	Mencari pegangan dan menunjukkan kebutuhan untuk membebaskan diri dari kungkungan frustrasi Ambisi kurang wajar
	<b>13. Perhiasan dan kancing baju</b>	Kancing ditekankan	Ketergantungan, tidak masak

## KESIMPULAN II

1. Depresif
2. Hambatan berhubungan sosial

3. *Introvert* dan pasif
4. Menekankan masa lalu

### III. The House, Tree, Person

No.		Deskripsi	Interpretasi
A.	<b>Kesan Umum</b>	Gambar sederhana Komposisi kurang	
B.	<b>Posisi gambar</b>	sedang	
C.	<b>Proporsi gambar</b>	sedang	
D.	<b>Komposisi Gambar</b>	Sedang	
E.	<b>Penyelesaian</b>	Rumah	Penekanan pada ibu
F.	<b>Bagian-bagian</b>		
	<b>1. Rumah</b>	Besar	Peranan ibu sebagai pelindung baik
		Pagar tertutup	Adanya disiplin ketat (sehingga anak kurang bebas)
	<b>2. Pohon</b>	Besar	Ayah menunjukkan sikap otoritas atau menguasai, galak, kurang memberi kesempatan
		<i>Shading</i>	Tipe Depresif Banyak problema pada emosi Suasana hati tidak hidup
	<b>3. Orang</b>	Kecil  Melihat kearah lain	- merasa kurang dipercaya - dirinya kurang

		<p>Menggambar yang tidak termasuk permintaan</p> <p>Orang meninggalkan rumah/pohon</p>	<p>berperan dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mempunyai perhatian lebih besar pada keadaan di luar keluarga</li> <li>- Butuh kehangatan</li> <li>- Ada keinginan untuk meninggalkan kegiatan yang berhubungan dengan keluarga</li> </ul>
--	--	--	--

### **KESIMPULAN III**

1. Emosi Rendah
2. Penyesuaian diri sedang
3. Peran Ibu berfungsi baik
4. Ayah otoriter
5. Adanya disiplin yang ketat (anak kurang bebas melakukan sesuatu)

### **KESIMPULAN UMUM**

1. Emosi tidak stabil
2. Adanya hambatan dalam berhubungan sosial
3. Introvert
4. Mudah depresif dan putus asa
5. Adanya traumatis
6. Ayah otoriter
7. Adanya disiplin yang ketat (anak kurang bebas melakukan sesuatu)
8. Peran Ibu berfungsi baik

## Subjek II

### Identitas subjek

Nama : D A  
 Umur : 23 th  
 Alamat : Semarang  
 Urutan kelahiran : Anak pertama dari dua bersaudara

### I. The Tree Test

No		DESKRIPSI	INTERPRETASI
A.	<b>KESAN UMUM</b>	Pohon dikelilingi rumput	Kurang percaya diri Rasa tergantung Kurang diakui lingkungan
		Pohon dan matahari	Individu butuh bantuan/ penerangan karena keraguan dirinya
B	<b>KUALITAS GAMBAR</b>	Arah garis tidak terarah (banyak garis yang tidak berfungsi)	- Adanya keinginan untuk aktivitas berbuat - kurang dapat mengendalikan diri, - merasa tidak aman dan tidak mampu, - mungkin adanya hambatan
C	<b>PENEMPATAN LOKASI GAMBAR</b>	Cenderung ke kiri	- kecenderungan <i>impulsive</i> yang berhubungan dengan kepuasan - cenderung <i>Introvert</i> / orientasi pada diri - berorientasi pada masa lampau - senang menimbang dirinya



			- Sukar dipengaruhi
<b>D</b>	<b>Bagian-bagian pohon</b>	1. mahkota berombak seperti awan	- Cenderung menutup diri - Lemah - Menyenangkan - Memiliki suasana hati yang hidup
		2. Batang berlubang	- traumatis - menarik diri dari lingkungan - cepat cemas
		3. struktur batang sangat jelek/ seperti benang kusut	- ada dasar-dasar ketidakmampuan Merasa tidak mampu
		4. Stam basis kiri dan kanan sama lebar	- Tendensi hambatan terutama dalam hal belajar -Sukar dapat mengerti -Lamban tapi pasti -Kemungkinan hambatan dalam perkembangan

### **KESIMPULAN I**

1. Merasa tidak mampu
2. Kurang percaya diri
3. cepat cemas
4. traumatis
5. *Introvert* (cenderung menutup diri)

### ***II. The Draw A Person***

No		Deskripsi	Keterangan
A.	<b>KESAN UMUM</b>	Gambar orang muda Gambar orang pasif,	

		kaku, rigid Gambar lengkap dan sederhana Gambar tampak formil Gambar pasif	
B.	<b>LOKASI GAMBAR</b>	Di bawah/ di dasar/ dibawah garis tengah	- Perasaan <i>Insecure</i> dan tidak pasti - Berpijak pada hal-hal konkrit - Kebutuhan akan kepastian/ depresif, kurang usaha, mudah menyerah - Kebutuhan keseimbangan, control
C.	<b>UKURAN GAMBAR</b>	GAMbar kecil	- perasaan tidak pasti, perasaan tertekan dalam berhubungan dengan lingkungan - regresi, kurang semangat, inferior, kurang mampu
D.	<b>Tekanan garis</b>	Garis tekanan yang berubah	- tidak stabil, <i>impulsive</i> , mudah frustrasi - histerik atau siklomatik
		Garis dengan koordinasi jelek	Tegangan yang muncul, cemas
E.	<b>Bagian-bagian kepala</b>		
	<b>1. Kepala</b>	Tidak lengkap (tidak ada telinga)	- Tendensi hambatan dalam hubungan sosial
	<b>2. Rambut</b>	Acak-acakan	- Adanya sifat kekacauan pada diri individu

			- <i>Imorality sexual</i>
	<b>3. mata</b>	Terlalu kecil	- ingin mencampakkan dunia luar - memperhatikan diri sendiri
	<b>4. mulut</b>	Mulut yang sangat kecil	- menentang <i>oral dependency</i> - <i>Independent</i>
	<b>5. Telinga</b>	Kabur/ tidak jelas	Kesadaran pribadi goncang Bersikap ragu-ragu
	<b>6. Leher</b>	Ditutupi syal	Melakukan kontrol
	<b>7. Lengan</b>	Nampak terulur	Butuh dorongan emosional
	<b>8. Pinggang</b>	Garis pinggang tidak tegas	Mungkin ada konflik homoseksualitas (pada wanita)
	<b>9. Kaki</b>	Ditunjukkan dengan sepatu	Tendensi Infantil
	<b>10. Pakaian</b>	Pakaian di gambar	Sebagai hal yang netral, biasa
		Pada pakaian ada tambahan ornamen	<i>kompulsive</i>
		Pakaian lengkap	Narsistis, pemujaan terhadap pakaian
	<b>11. Kancing</b>	Kancing ditekankan	Ketergantungan, tidak masak, tidak pasti

## **KESIMPULAN II**

1. Cenderung tergantung
2. Hambatan dalam berhubungan sosial, perasaan tertekan dalam berhubungan dengan lingkungan
3. kebutuhan akan kepastian/ depresif, kurang usaha, mudah menyerah

## 4. perasaan insecure dan tidak pasti

*III. The House, Tree, Person*

No		Deskripsi	Keterangan
A.	<b>Kesan Umum</b>	Gambar jelek	
		Posisi gambar sedang	
		Komposisi gambar sedang	
		Penyelesaian gambar : Gambar yang terakhir adalah rumah	Penekanan pada ibu
B.	<b>Bagian-bagian</b>		
	<b>1. Rumah</b>	Terbuka (terdapat pintu dan jendela)	Adanya penerimaan dari ibu
		kecil	Fungsi ibu dianggap kurang sebagai tempat berlindung
	<b>2. pohon</b>	jamak	Fungsi ayah sangat kabur, tidak berharga, tidak dipercaya
	<b>3. orang</b>	kecil	Dirinya kurang berperan dalam keluarga Merasa kurang dipercaya dan kurang berharga
		Mendekati rumah	Ada kebutuhan terhadap perhatian, kesatuan, kasih sayang
		Menggambar yang tidak termasuk permintaan tapi memasukkan hal-hal	Adanya perasaan suka berkhayal Kurang realistis

		lainnya (menggambar ayunan)	Butuh kehangatan
--	--	--------------------------------	------------------

### **KESIMPULAN III**

1. Intelektual cukup baik
2. Emosi kurang baik
3. Penekanan terhadap Ibu
4. Merasa kurang dipercaya dan tidak berharga
5. ada kebutuhan terhadap perhatian, kesatuan, kasih sayang.

### **KESIMPULAN UMUM**

1. Kurang percaya diri dan merasa tidak mampu, tidak berharga
2. Traumatis
3. Penekanan pada Ibu
4. Hambatan dalam berhubungan sosial, ada perasaan tertekan dalam berhubungan sosial
5. cepat cemas dan mudah depresif
6. Intelektual cukup baik
7. Cenderung menutup diri
8. Ada kebutuhan terhadap perhatian, kesatuan, kasih sayang.

### Subjek III

#### Identitas subjek

Nama :  
 Umur : 23 th  
 Alamat : Semarang  
 Urutan kelahiran : Anak pertama dari dua bersaudara

#### I. *The Tree Test*

No		DESKRIPSI	KETERANGAN
A.	<b>KESAN UMUM</b>	Pohon dengan mahkota serbet	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suka akan kenikmatan</li> <li>- Tendensi pandai membentangkan sesuatu</li> <li>- Suka melamun</li> <li>- Mudah dipengaruhi</li> <li>- Gejala pasif/lemah, kurang energik</li> <li>- Mudah nervous</li> <li>- Kadang depresif tanpa alasan</li> </ul>
		Pohon dengan buah, daun, bunga berguguran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- adanya traumatis</li> <li>- kehilangan sesuatu</li> <li>- sifat putus asa</li> </ul>

			<p>dan depresif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mudah tersinggung</li> <li>- kurang tabah</li> <li>- kurang tekun</li> <li>- melepaskan suatu tujuan</li> </ul>
B.	<b>KUALITAS GARIS</b>	Adanya shading	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya <i>anxiety neurotic</i></li> <li>- Perasaan lebih menonjol daripada rasio</li> <li>- Adanya agresi yang ditekan</li> <li>- Pengelolaan rasio kurang</li> </ul>
C.	<b>LOKASI GAMBAR</b>	Bermula dari dasar kertas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Butuh bantuan karena rasa tidak aman</li> <li>- Tendensi tidak mau berdikari</li> <li>- Adanya unsure kecemasan</li> <li>- Tendensi menghindari pengalaman baru dan tinggal di dunia fantasi</li> <li>- Adany kondisi depresif</li> </ul>

D.	BAGian-bagian :		
	<b>1. Mahkota</b>	Digambar dengan shading yang hitam dan ruwet	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipe depresif</li> <li>- Banyak problema pada emosi</li> <li>- Suasana hati tidak hidup</li> <li>- Mudah dipengaruhi</li> </ul>
	<b>2. Batang</b>	Batang kerucut	<p>Konkrit dalam menghadapi sesuatu</p> <p>Cenderung statis</p> <p>Gejala retardasi</p> <p>Ada kemungkinan lambat dalam belajar</p> <p>Lebih praktis tapi sangat teoritis</p>
	<b>3. Batang secara countour</b>	Shadow ke kiri	<p>Mudah melamun</p> <p>Introvert</p> <p>Ingin mengeluarkan perasaan</p>
	<b>4. Condongnya batang</b>	Lurus dan sejajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kelihatannya penurut tapi di belakangnya kepala batu</li> <li>- kurang menyesuaikan diri</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- tidak terbuka</li> <li>- jiwa kaku</li> <li>- jalan pikiran terang dan jelas</li> </ul>
	<b>5. Akar</b>	Struktur akar jelek/ seperti benang kusut	Ada dasar-dasar ketidakmampuan Merasa tidak mampu
	<b>6. Stambasis (batas antara akar dan batang)</b>	Kanan dan kiri sama lebar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- endensi hambatan dalam hal belajar/</li> <li>-kesukaran belajar</li> <li>Sukar dapat mengerti</li> <li>-Lamban tapi pasti</li> <li>-Kemungkinan hambatan dalam perkembangan</li> </ul>

#### KESIMPULAN I

1. Sifat putus asa dan depresif
2. Traumatis
3. merasa tidak mampu
4. ada kemungkinan lambat dalam belajar
5. adanya unsure kecemasan

NO		DESKRIPSI	KETERANGAN
A.	KESAN UMUM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- gambar orang muda</li> <li>- gambar orang pasif</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- gambar sederhana</li> <li>- gambar formil</li> </ul>	
B.	LOKASI GAMBAR	Di kiri bawah	-Orientasi masa lalu depresif
C.	Ukuran gambar	Gambar kecil	-perasaan tidak pasti Tertekan dalam berhubungan dengan lingkungan Regresi, kurang bersemangat, inferior, kurang mampu
D.	KUALITAS GAMBAR	Tekanan berubah-ubah	-Tidak stabil, impulsive, mudah frustrasi Histeris dan siklomatik
E.	Bagian-bagian		
	1. Kepala	Digambar tidak lengkap (tidak ada hidung, telinga)	Adanya hambatan dalam berhubungan sosial
	2. Rambut	Rambut pada wanita yang tidak ada pada pria	Regresi
	3. Alis	Alis teratur	Menghina, kesopanan
	4. mata	Mata terlalu kecil	Ingin mencampakkan dunia luar Memperhatikan diri sendiri
	5. mulut	Mulut kecil	-menentang oral

			dependency independent
	6. Telinga	Telinga kabur, tidak jelas	Kesadaran pribadi goncang, bersikap ragu-ragu
	7. Leher	Besar dan gemuk	- mungkin rigid - Penggabungan impuls yang baik
	8. Lengan	Lengan yang nampak terulur	Butuh dorongan emosional
	9. tangan	Tangan yang disertai dengan jari-jari (nampak garis lengkungannya)	Cenderung kearah paranoid
	10. Leg	Leg terpentang	Menentang kekuasaan Perasaan tidak aman Kebutuhan untuk mencapai keseimbangan
	11. Kaki	Memakai sepatu	Tendensi infantil

## KESIMPULAN II

1. adanya hambatan dalam berhubungan sosial
2. butuh dorongan emosional
3. orientasi masa lalu, perasaan depresif
4. memperhatikan diri sendiri (cenderung independent)
5. Regresi

### III. The House, Tree, and Person test

No		DESKRIPSI	KETERANGAN
A.	KESAN UMUM	Gambar cukup baik Proporsi jelek Posisi jelek	
B.	POSISI GAMBAR	jelek	Penyesuaian buruk
C.	PENYELESAIAN GAMBAR	Gambar yang paling selesai adalah orang	
D.	BAGIAN-BAGIAN		
	1. Rumah	besar	Peranan ibu sebagai pelindung baik
		berpagar terbuka	Adanya disiplin yang longgar(sehingga anak bertindak terlalu bebas)
	2. Pohon	Besar	Ayah menunjukkan sikap otoritas atau menguasai, galak, kurang memberi kesempatan
	3. Orang	Jamak	Fungsi diri kabur Merasa kurang percaya diri Tidak percaya/ tidak berharga

### Kesimpulan III

1. emosi tidak stabil
2. penyesuaian diri kurang baik

3. merasa kurang percaya diri dan tidak berharga
4. ayah kurang memberi kesempatan
5. peranan ibu sebagai pelindung baik
6. Intelektual cukup

### **KESIMPULAN UMUM**

1. Emosi tidak stabil
2. Merasa kurang percaya diri dan tidak berharga
3. Ayah kurang memberi kesempatan
4. Peranan ibu sebagai pelindung baik
5. Intelektual cukup
6. Adanya hambatan dalam berhubungan sosial
7. Butuh dorongan emosional
8. Memperhatikan diri sendiri (cenderung *independent*)
9. Sifat putus asa dan depresif
10. Traumatis
11. Merasa tidak mampu
12. Ada kemungkinan lambat dalam belajar
13. Adanya unsur kecemasan



**LAMPIRAN D**  
**HASIL REDUKSI**



## HASIL REDUKSI

### Subjek I

**Nama** : N H

**Umur** : 24 th

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
1	Kegiatanmu sekarang apa?	Yaa.. Cuma sibuk kuliah aja.. paling praktek-praktek..paling dikos.. kalo liburan lama ya pulang ke Semarang		
2.	Bagaimana hubungan pertemanan kamu? Apakah kamu punya banyak teman di jogja?	Ya.. lebih banyak di Semarang.. lagian temen-temenku yaa masih itu-itu aja.. di Jogja temenku Cuma dikit... susah percaya ma orang di sana		Subjek tidak mudah percaya dengan orang yang baru dikenal
3.	Lho kenapa bisa gitu..	Ya gitu deh.. dulu pernah ada masalah di sana... Rumit.. pokoknya rumit..		Subjek pernah mempunyai masalah (pengalaman traumatis)
4	Boleh lho kalo mau cerita... Sapa tau bisa	(subjek duduk tidak tenang, menaikkan 1 kaki di atas kursi, mengambil 1 batang rokok dari	K	Subjek tampak gelisah, subjek duduk tidak

	bantu.. punya masalah jgn dipendem...	bungkus rokok dan menyalakannya)		tenang
5	Kamu udah lama ngerokok?	Engga sih ya tapi lumayan lama juga deng..		
6	Kenapa kamu merokok? Karna ikut2an atau inisiatif sendiri	Ya.. awalnya pengen aja ngerasain..abisnya stress.. trus pas liat anak-anak kayaknya enjoy ngrok.. ya aku juga pgn, trus jadi kebiasaan tiap inget punya masalah berat langsung pengen ngrok aja, lagian ga ada yang tau orang rumah....		Merokok ketika ingat punya banyak masalah
7	Apa karna kamu punya masalah, trus mbok limpahke ke ngrok?	Ya.. dikit..		
8.	Emang masalahnya berat banget ya? Kalo boleh aku denger ceritanya, mungkin bisa	Hehehe.. iya ya mungkin sesuai sama kuliahmu.. Ya.. eee.. piye ya.. Mungkin aku bisa mulai pelan-pelan ya..		



	bantu..			
9.	Oke gpp kok..aku dengerin..	(subjek menghisap rokok, menurunkan kaki, duduk tidak tenang)... wah mau di mulai darimana ya..  Sebenarnya agak malu mau cerita..	K	Subjek tampak gelisah, sulit memulai cerita
10.	Ya.. kalo ga keberatan, aku mau dengerin kok...	ee..dulu ya.. pas aku udah selesai kuliah D1 disini, trus aku nglanjutin ke AKPER di jogja..ya sampe sekarang ni..(subjek menghisap rokok), aku di jogja kos di dkt gambiran..eemm paling kamu ga tau ya.. ya aku kuliah biasa-praktek-praktek gitu trus yaa.. maen sama temen-temen..		Subjek memutuskan untuk kuliah di Jogjakarta jauh dari keluarga
11	Temen kamu banyak ya di sana?	Yaa.. lumayan, namane anak kos ya harus punya banyak temen ya, kan jauh dari rumah..kalo mau apa-apa ya sama anak-anak kos..		Pada awalnya subjek memiliki banyak teman
12	Ee lingkungan kosmu bisa dibbilang bebas ga	Engga, bebas banget kok.. kos cewek tapi ga banyak aturan soalnya yang punya ga disitu..		

	sih? Maksudnya peraturannya ketat ga?	ya kebanyakan kos di sana gitu sih ya.. (subjek minum kopi)		
13	mmm..trus kalo masalah yang kamu alami itu gimana kejadiannya	<p>(subjek terdiam.. tampak gelisah..dan membetulkan rambut)</p> <p>Dulu itu.. gimana ya.. mmm.. aku pas pertama datang ke jogja.. ya kan <u>biasa banyak aturan di rumah..trus ngerasain bebas bentar di jogja gitu..</u></p> <p>diajakin kemana mesti mau..apalagi aku juga pas itu lumayan deket sama temen kosku kamar sebelah..aku sering pergi-pergi sama dia..muter-muter jogja, dikenalin sama temen-temennya.. ya awalnya Cuma mikir buat nambah-nambah temen ya ga masalah ya.. tiap malam minggu mesti keluar..enak kok ngerasain malam minggu jauh dari rumah..</p>	K	Subjek mengalami gelisah, tampak tidak tenang saat akan memulai cerita

		<p>(subjek menyalakan kembali 1 batang rokok)</p> <p>Trus.. pas satu malam.. (subjek menyeka keringat di keningnya, walaupun suasana pada malam itu dingin) aku diajak sama temenku itu dugem.. ya aku mau-mau aja..ya pokoknya banyak seneng-senengnya di jogja,, pertama di jemput temennya.. ada 3 cowoklah..ya muter-muter aja ke janti, jemput temennya lagi 2 cowok-cewek trus malioboro,..ya gitu deh..abis tu dugem...</p>	KC	Subjek tampak gelisah, sering menyeka keringat dan menyalakan rokok
14	Kalian jadi dugem?	<p>Lha iya.. disana,, rame banget.. sempet minum-minum juga..</p> <p>Na mungkin kesalahannya disitu ya..</p> <p>(subjek minum kopi)</p>		
15	Kesalahan apa?	<p>Ya kebanyakan minum.. mereka tapi.</p> <p>Kalo aku ya Cuma dikit tapi udah lumayan pusing..hehe dikit aja udah kliyengan..ndeso</p>		

		ya..tapi di paksa terus.. lama-lama kok tambah pusing.. ya aku seingatku ya aku banyak duduk di dalam..udah itu , mulai deh kepala udah mulai berat,.. aku ga tau.. kayaknya pulang aja, aku di tuntun sama 2 orang.. tapi antara sadar ga sadar..		
16	Kamu inget ga kalo kamu dibawa pulang..?	Engga, (subjek menopang dagu dengan tangan kanannya, kepala sedikit tertunduk).. aku inget kita ga pulang malah ke kaliurang.. nginep di situ.. <u>(subjek memalingkan wajah ke arah jalan raya dan tampak gelisah)</u>	KC	Subjek tampak gelisah berdasarkan hasil observasi
17	Bertujuh nginep disana?	Iya.. (subjek mengambil tisu di meja, kemudian melap keringat di keningnya) tapi seingatku aku udah tidur aja.. kepala udah berat banget...	KC	Subjek tampak gelisah, selalu menyeka keringat di wajahnya
18	Kamu tidurnya sendiri?	Pokoknya gitu deh..aku bener-bener <i>blank</i> waktu itu... Aku..aku...inget tiba-tiba pas		Subjek menjadi korban





		<p><u>ga dianggep anak lagi, dianggep anak nakal yang ga ada gunanya.. aku jadi ngerasa bersalah aja soalnya ga bilang sama mereka, apalagi mamaku.. sampe sekarang ta tutupin,, ga tau kapan aku crita atau mau ta pendem aja selamanya.. yang pasti aku jadi ngerasa bersalah sama mama...</u></p>		<p>bersalah karena tidak jujur terhadap keluarga terutama mama.</p>
24	Setelah kejadian itu gimana?	<p>Aku bener-bener drop dan ga tau mesti gimana,,pengen balik ke semarang tapi aku takut kalo mamaku tau.. soalnya aku jadi gampang ngelamun.. aku takut kalo mamaku liat aku berubah.. trus tanya macem-macem.. <u>aku ngerasa hancur banget dan kayaknya udah ga berguna..</u> soalnya aku kepikiran, aku hampir di perkosa..</p>	<p>K</p> <p>KB</p>	<p>Subjek selalu memikirkan apa yang terjadi, sering melamun, sedih, hilang minat</p> <p>Subjek merasa tidak berdaya dan merasa masa depannya</p>

				hancur dan tidak berguna lagi
25	Bagaimana kamu menjalani kehidupan sehari-hari, di kos atau di kampus setelah kejadian itu?	Aku ngerasa ga punya teman yang bisa dipercaya, bahkan sama kamar kos sebelah tu yang ngajakin akau keluar, hubunganku juga renggang.. aku ngerasa aja kalo dia jahat.. aku jadi <u>susah tidur.. karna kepikiran terus.. mau bangun juga kebayang sama wajahnya.. suasana waktu itu,...pokoknya aku ngewrasa hidupku hancur..</u>	KC	Subjek menjadi sulit percaya terhadap orang lain,  Subjek mengalami kegelisahan, susah tidur, selalu memikirkan kejadian yang pernah dialami
26	Hubungan kamu dengan orang-orang rumah gimana?	Ya sama aja.. aku sempet lama jadi orang yang pendiem banget.. ga banyak omong kayak dulu..		Subjek menjadi tertutup dan tidak banyak bicara
27	Mereka ga curiga?	Lha iyalah.. aku biasanya banyak omong,, tapi tiba-tiba berubah.. mereka sempet curiga		Subjek takut kepercayaan dari



		<p>aja.. kalo ditanya mersti aku jawab.. “capek..” banyak tugas.. padahal sama aja, aku ga bisa lupa sama kejadian itu.. aku juga takut kalo papaku sampe tau.. dia pasti bakal marah besar dan ga akan percaya ma aku lagi.. aku takut banget kalo papaku marah..ga kebayang deh..</p>		<p>keluarganya hilang</p>
28	<p>Trus kalo di jogja gimana?, maksudnya sama temen-temen kos/kampus..</p>	<p>mmm.. aku agak minder.. pas awal-awal.. aku bener-bener drop.. aku ga PD tiap ada orang yang liat aku.. aku selalu kepikiran kalo mereka tau kalo aku pernah hampir diperkosa.. apalagi di kos.. <u>kalo lewat di depan orang banyak trus nyapa mereka, pas aku uda pergi.. takut mereka ngomongin aku di belakang..pokoknya kau serba salah.. malu banget..</u> (subjek minum kopi)</p>	<p>RM          KC</p>	<p>Subjek merasa rendah diri dan tidak percaya diri, merasa malu       Gelisah dan curiga jika menjadi bahan omongan oranglain.</p>
29	<p>Bagaimana penilaianmu</p>	<p>Abis kejadian itu.. ya.. siapa sih yang mau ngalamin kejadian</p>		



	kan? Masa ya mau terpuruk terus?	buat ngisi waktu.. minimal ada orang yang bisa buat sharing.. tapi dia orang semarang..		
32	Kamu uda cerita ma dia?	Kayaknya engga mungkin.. ga tau gimana reaksinya kalo aku sampe cerita ma dia.. (subjek menggelengkan kepala)		Subjek tidak menceritakan apa yang terjadi kepada pacarnya
33	Kebiasaanmu yang ga mau ngaca atau mandi yang lama banget tu apa ga ganggu kamu?	Ya itu.. <u>karna aku ngerasa badanku kotor..dulu tiap mandi tu aku lama banget trus ga mau ngaca aja..</u> pokoknya parah banget.. mungkin kalo sekarang ga begitu parah ya..	KC	Penilaian terhadap fisik rendah
34	Tapi kan ga boleh terpuruk terus.. kan masih banyak orang-orang yang care ma kamu.. apa salahnya positif thingking juga tho..	Tetep butuh waktu lama kok.. mungkin ini pengalaman yang ga bisa aku lupakan sepanjang hidup.. sampe aku <u>susah konsentrasi, sulit tidur.. ga pengen makan..</u> yah pokoknya gitu.. sampe sekarangpun mungkin aku ga bisa lupa.. tapi mau ga mau aku harus tetep jalanin hidup..	KC	Subjek tidak mau makan, sulit konsentrasi, pola tidur terganggu
35	Iya gitu.. apalagi	Ya mungkin butuh waktu lama		Subjek ingin

	<p>kan kamu udah punya pacar, mungkin bisa ngisi waktumu yang kosong gitu.. trus kamu juga punya banyak temen kan.. ga Cuma di jogja aja..</p>	<p>ya.. tapi yaa.. yang pasti aku pengen hidup kayak temen-temanku yang ga punya masalah kayak aku gini..</p>		<p>hidup normal tanpa perasaan malu atau tanpa cemas.</p>
36	<p>Ya.. ta doain kamu jadi orang yang punya semangat tinggi, tapi jangan menutup diri buat berteman.. kan ga semua orang jahat.. yauda makasih ya uda mau cerita-cerita.. makasih banyak ya..</p>	<p>Oke deh.. mungkin ta coba tapi ya mungkin butuh waktu lama juga ya..</p>		

**SUBJEK II****NAMA : D K****UMUR : 23 th**

	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
1	kegiatanmu sehari-hari apa?	Aku sekarang Cuma sibuk buat skripsi, sama les bahasa inggris		
2	Selama jauh dari orangtua, hubunganmu dengan keluarga gimana?	Ya baik.. tapi ga banyak berubah.. mereka sibuk kerja..		Kedua orangtua subjek selalu sibuk bekerja
3	Pernah ga mengalami peristiwa atau kejadian yang sangat menyakitkan dan kamu ga bisa lupa sampai sekarang?	Dulu sih pernah, tapi kalo diinget ya agak menyakitkan ya mbak..		Subjek pernah mengalami kejadian yang tidak bisa dilupakan
4	Kalo mau bagi- bagi cerita ma aku.. gmn? Engga apa lho..	Ya masalahnya aku nutupin banget mbak.. ga ada yang tau..		Subjek tidak pernah menceritakan apa yang terjadi pada siapapun



		<p>dirumah..aku  ingat banget tu  siang-siang..  pulang sekolah..  Trus,, na..  gimana ya ..  mau cerita  susah..</p>		
7	Ya ga apa tho..	<p>Aku jengkel  banget kalo  ingat masalah  ini mbak...  (subjek terdiam  dan sesekali  menghela nafas  dan  membenarkan  kerudung yang  dipakainya)...  Aku tu dulu  pernah  digerayangi  sama omku  dewe mbak..</p>		<p>Subjek menjadi korban  pelecehan seksual oleh  pamannya sendiri</p>
8	Na gimana ceritanya?	Dulu tu..		

		<p>eee...aku tu ga tau mbak...pas tidur siang tu aku kan wis biasa ya mbak.. tidur siang, trus kayak ga sadar aja tiba-tiba ada yang ngeloni aku.. dari belakang.. Nah jebul omku dewe..</p>		
9	<p>Na trus gimana? Kamu apa emang tinggal ma om kamu? Serumah?</p>	<p>Iya, kan dia numpang ya mbak.. pas tu mau daftar polisi gitu makane tinggale ya dirumahku...</p>		
11	Trus gimana?	<p>Trus de`en langsung megang megang ini ku..</p>	KB	<p>Subjek merasa tidak bisa melawan, tidak bisa berbuat apa-apa</p>



		<p>(menyentuh kearah dada) lah aku kan risih mbak.. ya aku berusaha nolak.. tapi awake luwih gedhi...trus dia bilang “wis meneng wae..” trus malah nggosok-nggosokin badannya mbak.. (subjek menitikkan air mata)</p>		
12	Kamu ga teriak apa minta tolong siapa gitu?	<p>Aku engga bisa apa-apa mbak.. na dia tu lebih besar, aku juga ge bisa lawan..mau teriak juga lambeku</p>	KB	Subjek tidak bisa melawan

		<p>dibekap... mau teriak piye?</p> <p>Wis pokoknya gilo banget mbak nek kelingan..</p> <p>(subjek menutup wajah dengan kedua tangannya)</p>		
13	Habis itu apa yang terjadi...	<p>Aku inget banget, mungkin dia berusaha mau merkosa aku ya mbak.. dia tu udah berdiri trus mau buka resleting gitu...aku wis kaget banget mbak.. pikiranku wis macem-macem.. semakin aku berontak, dia</p>	KC	Hasil observasi, subjek tampak cemas dan gelisah, duduk tidak tenang ketika bercerita

		<p>malah kenceng banget nahan aku.. aku bener-bener ketakutan.. (subjek membenarkan kerudung, duduk tidak tenang)</p>		
14	Habis itu apa yang terjadi?	<p>Untunge mbak ada suara motor lewat.. mungkin dia takut tho,, dikira bapak pulang.. trus dia ra sidho.. trus ngomong,, “turu neh ae..”</p>		
15	Kamunya gimana?	<p>Abis dia keluar, aku nangis tapi tetep di kamar.. aku sudah malu banget mbak.. kenapa kok aku</p>	<p>RM</p> <p>KB</p>	<p>Subjek malu terhadap diri sendiri</p> <p>Subjek merasa idak bisa melawan, merasa hancur</p>

		ga nglawan dia.. aku diem lama banget tapi tetep nangis.. pikiranku udah macem-macem..	K	Subjek terus menangis dan sedih
17	setelah kejadian itu, sikapmu gimana? Kamu ga bilang ma ibu atau bapak kamu?	Engga tu mbak.. aku malah cerita ke temen deketku.. Aku udah terlanjur malu duluan sama bapak trus ibu juga gitu... Sampe sekarangpun aku ga ngomong.. soalnya tu omku dewe mbak...	RM – RB	Subjek menjadi tertutup, tidak bercerita pada keluarganya.  Rasa malu karena pernah hampir di perkosa oleh pamannya sendiri membuat subjek merasa bersalah terhadap keduaorangtuanya karena sampai sekarang tidak menceritakan masalah tersebut.
18	Kok malah lebih percaya ke temen, emeng kamu ga deket ma keluarga?	Yaa.. mmm.. gimana ya mbak.. masalahnya itu	RM	Subjek cenderung menutup diri karena malu

		<p>omku sendiri,, jdi aku ga bisa bayangin kalo sampe bapak ibuku tau.. trus semua keluargaku juga tau.. gimana..mm.. aku deket sama adekku tu tapi engga bisa cerita masalah ni ke dia.. engga tau kenapa..</p>	KB	<p>Merasa tidak bisa berbuat apa-apa, karena yang melecehkan adalah paman sendiri</p>
19	<p>Emangnya bapakmu tu gimana/ ibumu juga? Maksudnya sifatnya ?</p>	<p>Piye ya.. mereka kan sibuk kerja.. jarang dirumah... deket si deket, tapi ya gitu.. mereka sibuk banget jarang di rumah... Kadang pengen</p>		<p>Subjek butuh kasih sayang dan perhatian dari orangtua</p>

		<p>gitu kumpul-kumpul keluarga, pergi kemana gitu yaa. Tapi pada sibuk.. mau gimana lagi...</p> <p>(subjek memainkan tempat tisu yang ada di meja..)</p>	K	Subjek tampak gelisah
20	<p>Terus setelah kejadian itu... bagaimana kamu menjalani hidupmu sehari-hari?</p>	<p>(diam beberapa saat dan menyeka keringat..)</p> <p>Yaa.. dulu pas pertama- aku kalo malem ga bisa tidur...pas bangun juga inget.. sampe kepalaku pusing.. kepikiran terus.. stress mungkin</p>	<p>K</p> <p>KC</p>	<p>Subjek tampak gelisah, sering menyeka keringat</p> <p>Kegelisahan, Gangguan pola tidur dan pola makan, sulit konsentrasi karena selalu memikirkan masalah yang dihadapi.</p>

		<p>ya mbak.. sering melamun.. ga bisa konsentrasi... sering kebayang-bayang terus.. malah kadang kalo merem, sering inget.. apalagi kan di kamar yang sama.. makanya tempat tidure ta ganti posisine...</p>	KC	<p>Selalu terbayang ketika hendak tidur dan bangun tidur</p>
21	<p>Trus sama temen-temenmu gimana?</p>	<p>Mmm .... Aku punya banyak temen.. cowok, cewek. . (subjek memainkan gelas yang ada di meja)</p> <p>Tapi jadi sering negative thingking sama</p>		<p>Subjek memiliki banyak teman namun tidak mudah percaya pada laki-laki</p>

		laki-laki..kata temen-temen aku orangnya moody jadi kalo gi males ya bener-bener males...		
22	Oya, kamu masih sering ketemu sama om kamu?	Ya... masih kalo pulang kerumah, ngepasi ya ketemu sama orang rumah.. pas ada acara keluarga gitu.. (Subjek tampak gelisah, memalingkan wajah kea rah jalanan)	KC	Subjek tampak gelisah ,
23	Trus gimana pas ketemu?	Ya.. gitu (memainkan tempat hp, menunduk).. kayaknya tu dia		



		<p>kayak ga terjadi apa-apa gitu... masih senyum-senyum ma aku.. ya aku jadi gilo mbak.. kadang deket-deketin aku...tapi Cuma sama aku aja lho mbak.. yang lain tu enggak.. aku pengen marah gitu.. napa gitu.. Aku jadi males kalo ada acara-acara keluarga gitu..</p>	KB	<p>Marah namun merasa tidak bisa berbuat apa-apa karena masih ada hubungan keluarga</p>
		<p>kayakny..mmm.. gimana gitu nanti kalo ketemu sama omku tu.. pengen nampar atau mukul dia</p>	RM	<p>Tidak mau menghadiri acara keluarga karena tidak mau bertemu omnya.</p> <p>Subjek merasa malu dan tertutup, tidak ingin menceritakan masalahnya kepada keluarga.</p>

		tapi <u>Cuma</u> ta <u>pendem</u> aja.. <u>aku malu sama</u> <u>ibuku..</u> <u>bapakku..</u> aku risih mbak...		
24	Berarti kamu ga pernah cerita ke keluarga malah percaya ke temen ya?	Iya.. (subjek tampak . menitikkan air mata)	K	Subjek tertutup pada keluarga.  Subjek menangis
25	Kamu punya pacar	Dulu ada, tapi sekarang udah putus aja.. aku sulit percaya sama cowok mbak.. apalagi gampang bosanan gini..trus piye ya.. paling cowok ya gitu- gitu aja.. aku biasanya nerima-nerima aja mereka..		Subjek menjalin hubungan dengan laki- laki yang disukai, namun di lain sisi subjek juga mempermainkan perasaan laki-laki karena menganggap semua pria sifatnya sama sebagai bentuk kemarahan pada pamannya.

		<p>pura-puranya mau temenen deket...tapi ta remehin mereka gitu mbak..pokoknya aku jadi ngremehin cowok banget soale ya langsung keinget sama omku yang kayak gitu,...</p>		
26	<p>Apa harapanmu di kehidupanmu mendatang</p>	<p>Ya.. aku paling pengennya kejadian ini ga begitu mengganggu mbak.. soalnya aku jadi sering ga PD, aku tu ya gini rasanya masih kebayang-</p>	<p>KB</p> <p>KC</p>	<p>Subjek merasa tidak berguna, tidak percaya diri memandang masa depan</p> <p>Subjek mengalami trauma, kegelisahan, karena dihantui ingatan masa lalu.</p> <p>Penilaian terhadap diri</p>

		<p>bayang terus,  <u>badanku</u> tu  <u>kayaknya</u>  <u>gimana</u>  <u>ya..(subjek</u>  <u>menutup wajah</u>  <u>dengan kedua</u>  <u>telapak tangan..)</u>  <u>risih gitu mbak..</u>  <u>kotor..</u> aku tu          pernah hampir          diperkosa sama          omku sendiri..          kayak ga          berharga aja...          aku kalo          kenal sama          cowok juga          gitu.. ta remehin          aja.. mikire          semua cowok          sifatnya sama..          tapi kan aku ga          mungkin kayak          gini terus..</p>		rendah
--	--	--	--	--------

		<p>pengen hidup yang lebih baik gitu mbak...</p>		
27	<p>Ya tapi sebenarnya lebih enak kalo mungkin kalo ada apa-apa kamu cerita ke orang rumah.. kan mereka lebih dekat sama kamu.. dari kamu kecil udah ada mereka kan?</p>	<p>Iya sih.. ya mungkin karena ini juga ya.. aku jadi bermasalah sama pergaulan.. jadi tertutup dan ga PD aja kalo bareng temen-temen..pas pertrama dulu agak tertekan aja.. tapi mungkin besok-besok juga bisa berubah..</p>	KC,	<p>Subjek merasa tidak percaya diri jika bersama teman-teman dan merasa tertekan dan mengalami perasaan gelisah namun ingin menjalani kehidupan yang normal seperti orang yang tidak memiliki masalah berat seperti dirinya.</p>

**SUBJEK III****NAMA : VD****UMUR : 20 th**

no	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
1	Kegiatanmu sekarang apa aja?	Ya paling kuliah aja,, tapi sekarang –sekarang ni sering ikut pengajian remaja di masjid sebelah		
2	Mengenai kejadian yang pernah kamu alami dulu, bisa minta tolong di ceritakan lagi?	Ya.. mmm.. gimana ya, sebenarnya aku malu tapi yaudah ga apa.. ya sebenarnya malu ya..	RM	Subjek malu untuk menceritakan
3	Ya pelan-pelan aja ceritanya, ta dengerin	mmm.. mulai darimana ya? (subjek tampak	KC	Subjek tampak berhati-hati dalam

		<p>gelisah, menundukkan kepala)</p> <p>Dulu pas pertamanan aku di sini ya in, aku kan anak baru, ya temene dikit.. trus deketnya juga sama tu mbak itu “A” (subjek menyebutkan nama seorang teman kosnya)</p> <p>Aku mesti maine sama dia in, kemana-mana berdua.. tapi lama- lama temenku juga nambah.. trus pas kapan tu ya, biasa pergi malem- malem berdua.. dia kan tajir ya naiknya mobil</p>	<p>bercerita dan tampak gelisah</p> <p>Subjek awalnya memiliki banyak teman dan tidak membatasi pertemanan.</p>
--	--	---	---

		<p>gitu.. aku ma dia pergi ke itu tu.. kamu tau? Yang di bawah tu?</p>		
4	Iya, trus?	<p>Ya udah disitu.. <i>hangout</i> berdua.. abis tu.. mau pulang, tapi karna malam minggu ya diterusin aja ke atas tu ya.. pokoknya penginapan kawasan atas.. ya aku sih oke-oke aja in,, dia bilang nginep disitu aja.. besok temennya mau datang.. gitu katanya.. na aku kan ga curiga, ya nggak? Trus ternyata temene datang pas malemnya itu..</p>		



		pertama sih <i>its oke</i> aja ya.. tampak baiklah dari luar.. tapi.. ternyata menikam dari belakang...		
5	Maksudnya?	Yaa... mmm (subjek memandang kearah luar teras kosnya.. melepas kacamata, tampak gelisah)	KC	Subjek tampak gelisah, selalu melihat kearah jalan raya
6	Menikam gimana?	Dulu itu aku pernah hampir ditidurin cowok in.. (subjek tampak menitikkan airmata)	K	Subjek menangis
7	Lha ceritanmya gimana?	Yaa... (subjek menopang dagu dengan tangannya) itu.. pas di penginapan itu.. ya aku kayak ditipu		

		<p>gitu, in.. karna belum ngantuk, ya kita berempat akhirnya karaoke gitu.. ya di penginapannya itu.. tapi.. biasalah ..</p> <p>aku tiba-tiba aja ditinggalin berdua di dalem sama “T”, pertama sih kayak ga papa gitu.. orangnya tu keliatan baik.. supel gitu.. tapi udah lama gitu... temenku juga ga datang-dateng.. aku</p> <p>KC</p> <p>langsung ditarik trus di jatuhin ke sofa in.. (subjek terdiam sejenak, kemudian melepas kacamata dan melap airmata)</p>		<p>Subjek terlihat tampak gelisah</p>
--	--	---	--	---------------------------------------

8	Setelah itu.. ee.. tapi kamu ga diapa-apain kan?	<p>Mmm (subjek diam sejenak ketika ada temen kosnya datang)</p> <p>Ya.. si “T” itu kayak orang kerasukan in.. aku sebenarnya juga agak gimana ya KC kalo harus cerita.. (subjek membelai-belai rambutnya)...</p> <p>Dia main tindih aja, aku ga bisa apa-apa in.. dia cowok lebih kuat ya..tanganku ni dua-duanya dipegang kenceng banget, badanku di tindih..trus.. dia udah tu.. mulai nyiumin aku.. (subjek menyeka keringat di</p>	<p>Subjek tidak ingin ada orang lain yang mengetahui apa yang pernah dialaminya. Subjek tampak gelisah</p> <p>Subjek menjadi korban pelecehan seksual yaitu percobaan perkosaan.</p>
---	--	--	--

		<p>lehernya).. bajuku mau dilepas paksa ma dia.. dia tu ya pokoknya aku udah lemah banget in.. aku berusaha berontak tapi ya ga bisa apa-apa.. aku udah teriak-teriak, tapi namanya tempat karaoke gitu ya.. teriak juga dikirain nyanyi.. (subjek melepas kacamata dan melapnya dengan tisu).. dia juga ngancem gitu.. kalo aku ga nurut mau dipaksa, dipukullah.. (subjek menangis).....</p>		
9	Lha mbak A itu	Ya pas akhirnya	RM	Subjek merasa

	engga masuk lagi?	mereka masuk pun.. posisisku udah dibawahnya.. pokoknya aku malu banget in.. pas mbak A liat aku.. aku pokoknya malu banget.. serba salah tapi di sisi lain ya bersyukur ya..	KB	malu karena hampir diperkosa  Subjek tidak bisa melakukan perlawanan
10	Trus setelah itu sikap mbak A juga gimana	Abis itu kan si T itu langsung glagepan dia in,.. kayak langsung sadar itu .. terus berdiri .. Aku ya.. masih lemes gitu.. bajuku acak-acakan, rambutku juga.. aku duduk terus.. mbak A marah-marah sama T, aku ya iya marah juga		

		<p>trus nampar T keras banget.. aku pokoknya kalap.. trus langsung lari keluar in.. <u>aku</u> <u>pulang ke kos</u> <u>sambil nangis</u> <u>sejadi-jadinya..</u> pikiranku udah KB macem-macem.. kayak mimpi.. aku bener-bener ga bisa <u>mikir.. aku Cuma</u> <u>malu, pusing,</u> <u>nangis terus sampe</u> <u>di kos.. aku ga bisa</u> <u>tidur seharian..</u> kayak orang gila gitu.. mau cerita pulang ke mama tapi aku bener- bener malu..nanti ngecewain mamaku... (subjek menyeka air</p>		<p>Subjek menangis saat menerima kenyataan bahwa dirinya hampir diperkosa</p>
--	--	---	--	---

		mata..)	RM	Subjek malu jika mamanya sampai tahu apa yang terjadi, subjek cenderung menutupi apa yang terjadi
			KB	Subjek ingin bercerita pada mamanya, namun karena malu, subjek sampai saat ini masih menyimpan rapat semuanya
11	Perasaan mu gimana?	Ya pertama aku serba salah.. sering ngelamun di kamar.. sedih banget.. ngelamun	K	Subjek sering melamun, merasa sedih, sulit konsentrasi

		terus.. ga bisa mikir in...engga konsentrasi juga...		
12	Setelah beberapa waktu, hubungan kamu dengan A gimana	Aku cemas in kalo ketemu dia.. soalnya kan dia pegang kartuku ya.. aku takut kalo dia cerita-cerita ke orang.. coba..?	KC	Cemas karena A yang mengetahui apa yang terjadi,
13	Hubungan kamu dengan teman-temanmu gimana? Ada pengaruh nggak dari peristiwa ini?	Ya jelas ada.. aku jadi gimana ya... mmm (diam sesaat) aku ya jadi malu aja.. ga bersemangat lah buat maen-maen lagi... aku jadi sering di kamar... sering nglamun.. kok kayaknya sial banget aku ini.. knapa harus aku yang ngalamin kayak gini..aku	RM  K	Subjek merasa malu  Hilang semangat untuk beraktivitas, selalu melamun dan merasa dirinya sial



		<p>jadi males kuliahlah..</p> <p>kayaknya udah ngecewain orangtuaku..</p> <p> mungkin emang aku cuman hampir diperkosa tapi efeknya bener-bener buat aku ngerasa down banget in.. (subjek kembali menyeka air mata)</p> <p><u>Untuk beberapa saat aku kayak kehilangan semangat hidup.. mau ngapain kayak ga punya temen..hopeless lah hidup..</u></p>	KB	<p>Merasa tidak berguna dalam hidup.. sia-sia..</p>
14	<p>Kamu orangnya gimana sih kalo di rumah? Lebih dekat</p>	<p>Aku sih cenderung ke mama ya ... mungkin karena</p>		<p>Subjek merupakan anak bungsu</p>

	sama siapa?	<p>anak bungsu, trus kakak-kakakku kan udah ga di rumah..kalo papah tu ya kadang disiplin gitu.. aku lebih aman ke mama aja.. kalo papah ya.. aku aja sampe sekarang sering dipantau...dulu pernah bohong trus papah marah aja jadinya ya gini.. papah jadi agak ga percaya sama aku...</p>	dan lebih dekat dengan ibunya. Ayah subjek cenderung disiplin.
15	Emangnya bohong kenapa?	<p>Ya biasalah anak muda .. pergi kemana pamitnya kemana gitu..trus ketauan bohong beberapa kali gitu trus papah jadi</p>	

		marah dan kayaknya jadi agak ga percaya gimana gitu ma aku..		
16	Apakah setelah kejadian ini mengganggu kehidupan kamu sehari-hari?	mmm.. iya sih dulu masih sering kepikiran.. aku jadi lebih mandiri aja, disbanding dulu yang kayaknya kemana-mana harus ngikut temen lah atau apa-apa nanya sapa dulu... mmm yaa.. mgkin karma aku sekarang ga gampang percaya sama orang.. tapi ya gara-gara itu... aku jadi lebih mikirin aku sendiri...aku ga mau ketemu banyak orang..aku	Kemandirian	<p>Subjek cenderung memikirkan diri sendiri</p> <p>Tidak mudah percaya pada oranglain</p> <p>Subjek menjadi lebih mandiri dibanding sebelum mengalami pelecehan seksual karena tidak mudah percaya pada</p>

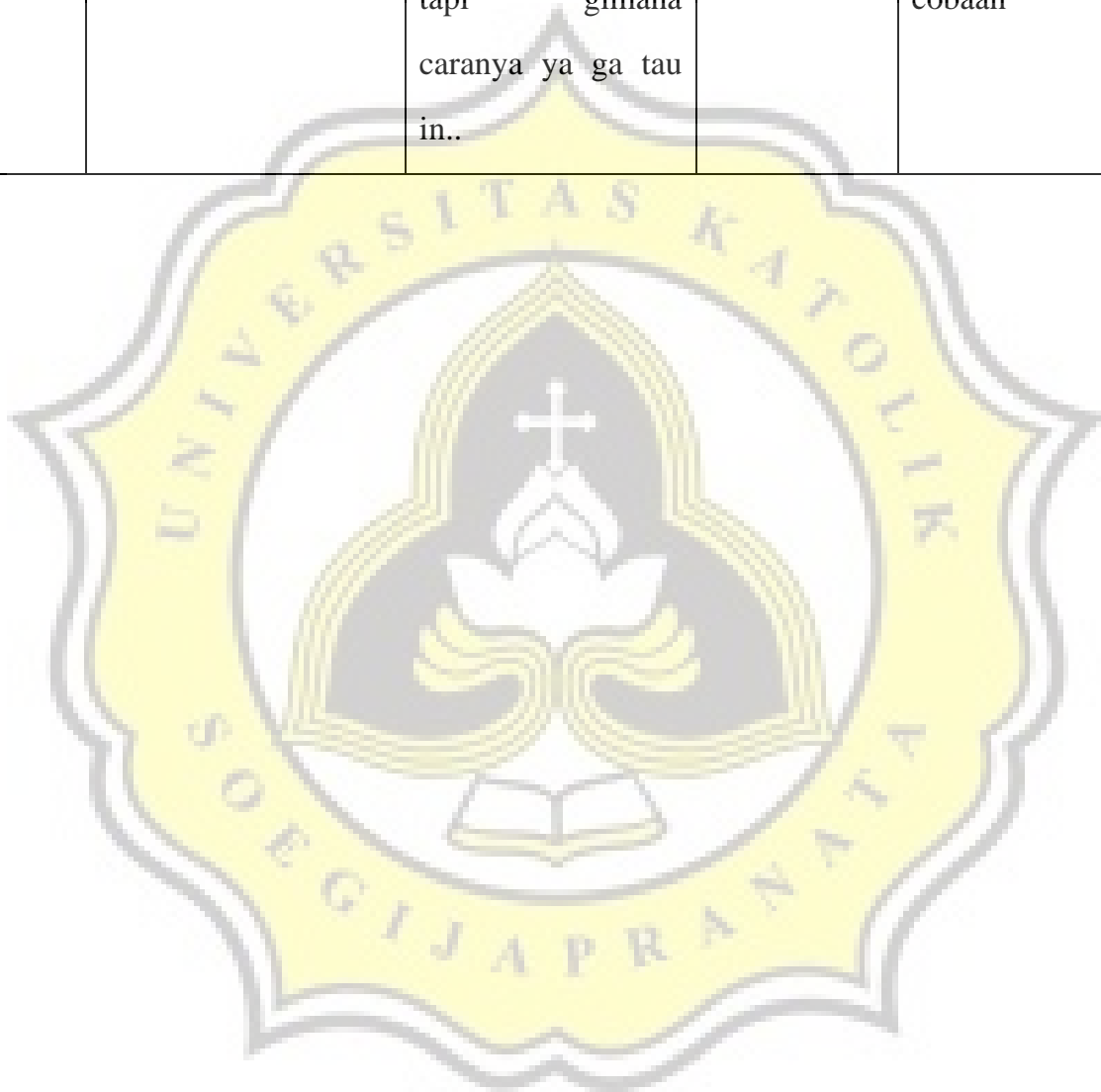
		<p>takut kalo sampe ada yang tahu masalahku ini.. jadi ga gampang percaya sama orang.. pokoknya <i>negative thinking</i> terus.. payah pokoknya...jelek banget.. aku ga peduli apa-apa...sama kuliah juga sempet keganggu in.. sulit konsentrasi... ya sama aja.. susah tidur gitu...makan ga teratur juga... sampe gendut gini...</p>	KC	<p>oranglain.</p> <p>sulit konsentrasi, pola makan da pola tidur terganggu, tidak mempedulikan kesehatan</p>
17	Emang sebelumnya gimana?	<p>Ya engga gini, aku dulu kurus lho.. badanku engga kayak gini...lebih bagus.. sekarang</p>		

		naek banyak banget.. aku udah ga peduli lagi mau bentuk tubuh ideal kayak gimana juga percuma....		
18	Kamu gendut gini emang gara-gara apa?	Ya banyak pikiran kali ya... (subjek melepas kacamata) dulu aku merhatiin banget pola makan.. <u>kalo sekarang cuek aja..</u> <u>aku tu punya pikiran sendiri..</u> <u>nanti kalo gendut pasti ga banyak yang liat.. jadi cowok juga jadi cuek gitu ma aku...</u> <u>aku ngeliat tubuhku ini ya..</u> gimana gitu kotor, jelek aja.. bikin ga PD aja.. ya		penilaian diri terhadap fisiknya negative dan selalu merasa tidak percaya diri.

		pokoknya gitu cuek..		
19	Kira-kira ada nggak sesuatu yang ga pengen kamu lakukan ..eee karna bisa bikin kamu inget lagi tentang masalah kamu yang dulu?	Iya.. mm.. aku sampai sekarang ga mau tu ke tempat karaoke.. soalnya aku pasti keinget terus.. atau ditempat gelap...aku belum bisa nerima tidur sendiri di tempat gelap.. padahal dulu ga apa tu in.. sekarang kalo tidur aja, lampu harus nyala...	KC	Pengalaman traumatic yang menyedihkan membuat subjek merasa gelisah jika berada di tempat gelap dan ke tempat karaoke, karena selalu teringat ketika hampir diperkosa di tempat karaoke yang gelap
20	Sampe sekarang masih seperti itu?	Iya tapi ga separah dulu sih in...		
21	Kalo sekarang ini, bagaimana harapan kamu kedepan..	mm.. kalo sekarang Cuma pengen kuliah yang bener, trus jadi sarjana		Subjek ingin menata hidup lebih baik.

		<p>trus pulang ke jakarta..trus jadi orang yang lebih baik... aku Cuma pengen hidup yang lebih baik, dekat sama Tuhan.. makanya aku rajin gitu ya ikut pengajian di masjid sebelah.. ni juga buat nambah temen tapi kalo di temen di pengajian tu jadi bikin tenang aja gitu...</p>	<p><u>Peningkatan perilaku beragama</u></p>	<p>Subjek menjadi lebih rajin beribadah</p>
22	<p>Kegiatanmu sekarang apa aja?</p>	<p>Yaa.. kuliah aja, sama rajin pengajian biar pikiranku bersih trus biar hati tenang jadi insyaAllah ga kepikiran sama masalah itu ya..</p>	<p>Peningkatan perilaku beragama</p>	<p>lebih mendekatkan diri pada Tuhan dan lebih banyak bergaul dengan teman-teman pengajian agar</p>

		biar aku juga tabah trus pengen suatu saat pengen jujur sama mamaku.. tapi gimana caranya ya ga tau in..		dirinya merasa tenang dan tabah menghadapi cobaan
--	--	--	--	---





# **LAMPIRAN E**

## **Surat Keterangan Penelitian**

